

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah memberikan dampak tersendiri terhadap kehidupan masyarakatnya. Pembangunan di bidang pendidikan, sosial, budaya dan pariwisata memberikan dampak tersendiri bagi kelangsungan hidup masyarakat. Seperti pembangunan pariwisata yang dilakukan secara terus-menerus memberikan dampak terhadap kehidupan manusia. Hingga saat ini pembangunan pariwisata terus dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian suatu daerah serta memperkenalkan pariwisata tersebut ke masyarakat luas.

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang berkembang pesat di berbagai negara terkhusus di Indonesia. Pariwisata atau industri pariwisata memberikan kontribusi yang besar terhadap perkembangan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara, dengan adanya industri pariwisata tersebut diharapkan dapat meningkatkan perekonomian suatu daerah.

Pariwisata dapat dikatakan sebagai perjalanan untuk memperoleh hiburan. Saat ini berwisata sudah menjadi salah satu kebutuhan manusia, dengan berwisata seseorang atau wisatawan mendapatkan hiburan baik secara fisik maupun psikis. Selain untuk mendapatkan hiburan, berwisata dapat menghilangkan kejenuhan dari pendidikan atau kejenuhan dari pekerjaan, beristirahat sejenak dari hiruk pikuk perkotaan. Sehingga hal tersebut menjadi pendorong meningkatnya jumlah wisatawan yang berwisata ke destinasi wisata tertentu.

Untuk memajukan kepariwisataan di Indonesia pemerintah melakukan kebijakan pengembangan pariwisata yaitu dengan melakukan pembangunan objek-objek wisata yang memiliki potensi besar menjadi objek wisata yang terkenal. Pembangunan yang dilakukan meliputi pembangunan sarana prasarana pendukung objek wisata, fasilitas-fasilitas yang memberikan kenyamanan kepada wisatawan selama berwisata di objek wisata tertentu. Pembangunan pariwisata dilakukan secara terus menerus untuk meningkatkan kualitas objek wisata serta meningkatkan kuantitas wisatawan yang berkunjung.

Pengembangan pariwisata yang dilakukan oleh pemerintah diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kelangsungan hidup masyarakat di sekitar objek wisata. Kemudian, pengembangan objek wisata yang dilakukan oleh pemerintah dapat mencapai tujuan wisata tersebut. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang tertulis pada UU No 10 Tahun 2009 Pasal 4 menyatakan bahwa tujuan kepariwisataan adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan alam lingkungan dan sumber daya, memajukan kebudayaan, mengangkat citra bangsa, memupuk rasa cinta tanah air, memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa dan mempererat persahabatan antar bangsa.

Pengembangan pariwisata terus dilakukan untuk menarik lebih banyak wisatawan. Hampir semua objek wisata sedang dikembangkan, mulai dari pembangunan aksesibilitas hingga pembangunan sarana prasarana lainnya. Selain itu perkembangan pariwisata juga memicu meningkatnya kuantitas wisatawan

yang datang berkunjung (Cohen 2010). Banyak objek wisata yang sudah dikembangkan oleh pemerintah, misalnya objek wisata di sekitaran kawasan Danau Toba seperti Tuk-Tuk Siadong, Huta Siallagan, Bukit Holbung, Air Terjun Efrata dan objek wisata lainnya. Semua objek wisata tersebut dilakukan pengembangan secara berkelanjutan untuk menarik minat wisatawan yang lebih besar lagi.

Salah satu pariwisata yang dikembangkan tersebut adalah objek wisata Air Terjun Efrata. Objek wisata ini terletak di Desa Sosor Dolok, Kecamatan Harian, Kabupaten Samosir, Provinsi Sumatera Utara. Air Terjun Efrata merupakan air terjun yang berada di kaki gunung dengan pesona alam yang alami, serta banyaknya pepohonan dan udara yang sejuk membuat objek wisata Air Terjun Efrata sangat cocok dijadikan sebagai tempat untuk bersantai.

Objek wisata ini sudah dibuka sekitar tahun 2010 untuk umum dan sudah dapat dikunjungi oleh masyarakat sekitar, namun pada saat itu keadaannya belum sebaik sekarang dan wisatawan yang datang berkunjung pun masih sedikit. Fasilitas objek wisata juga masih minim seperti tidak adanya kamar mandi, tidak adanya ruang berganti pakaian, serta tangga atau jalan menuju objek wisata juga masih buruk. Sehingga pemerintah setempat melakukan pengembangan objek wisata Air Terjun Efrata dengan melakukan pembangunan berupa pembenahan fasilitas pendukung objek wisata seperti penyediaan kamar mandi dan ruang ganti pakaian, tempat makan dan minum, tempat berteduh, serta pembenahan jalan atau tangga, dan perbaikan jalan ke tempat wisata agar lebih mudah diakses dan sampai ke Air Terjun Efrata tersebut.

Beberapa tahun kemudian objek wisata Air Terjun Efrata mulai dikenal oleh masyarakat luas, hal ini dilihat dari mulai meningkatnya kuantitas wisatawan yang berkunjung. Hal tersebut mendorong pemerintah terus melakukan pembangunan dan pembenahan objek wisata Air Terjun Efrata tersebut. Hingga sepuluh tahun terakhir, objek wisata Air Terjun Efrata menjadi salah satu objek wisata yang menarik bagi pengunjung di Kabupaten Samosir. Seiring dengan pengembangan wisata Air Terjun Efrata yang dilakukan oleh pemerintah tersebut memberikan dampak positif terhadap masyarakat seperti peningkatan pendapatan dengan berjualan makanan dan minuman. Namun kemudian masyarakat memiliki anggapan bahwa lahan sekitar objek wisata tersebut menjadi hak miliknya dan memandang lahan tersebut sebagai sumber penghasilannya yaitu dengan pendirian lapak untuk berjualan. Sehingga banyak masyarakat yang memperebutkan lahan tersebut sehingga mempengaruhi interaksi sosial masyarakat, hubungan sosial semakin renggang, masyarakat menjadi lebih hidup individualis dan materialistis.

Hal ini dapat dilihat bahwa pengembangan Air Terjun Efrata tersebut memberikan dampak terhadap kehidupan masyarakat lokal di Desa Sosor Dolok. Dampak yang diberikan berupa dampak positif, dan dampak negatif yang mempengaruhi kehidupan masyarakat. Misalnya, dampak yang dialami masyarakat dalam bidang sosial dan budaya. Dampak terhadap komunikasi dan hubungan sosialnya yang memberikan perubahan kepada masyarakat yang awalnya masih bergotong-royong menjadi lebih individualistis. Untuk itulah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Dampak Pengembangan

Wisata Air Terjun Efrata Terhadap Sosial Budaya Masyarakat Desa Sosor Dolok Kecamatan Harian Kabupaten Samosir”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana dampak pengembangan objek wisata Air Terjun Efrata terhadap sosial budaya masyarakat lokal di Desa Sosor Dolok?
2. Bagaimana persepsi masyarakat Desa Sosor Dolok terhadap pengembangan objek wisata Air Terjun Efrata yang telah dilakukan oleh pemerintah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dampak pengembangan objek wisata Air Terjun Efrata terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat lokal di Desa Sosor Dolok kecamatan Harian
2. Untuk mengetahui persepsi masyarakat Desa Sosor Dolok terhadap pengembangan objek wisata Air Terjun Efrata yang telah dilakukan oleh pemerintah.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini dimaksudkan untuk menjadi bahan acuan atau bahan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lanjutan sehingga dapat memperdalam pengetahuan mengenai dampak pengembangan suatu objek wisata terhadap sosial budaya di masyarakat khususnya objek wisata Air Terjun Efrata yang berada di Desa Sosor Dolok, Kecamatan Harian, Kabupaten Samosir. Kemudian hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangsih pemikiran pada mata kuliah Antropologi Pariwisata.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang dampak pengembangan objek wisata Air Terjun Efrata yang berada di Desa Sosor Dolok, Kecamatan Harian, Kabupaten Samosir terhadap masyarakat di sekitar objek wisata.
- b. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat mendorong masyarakat setempat untuk lebih mengembangkan potensi objek wisata Air Terjun Efrata serta mempromosikan budaya lokal.